



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Article info : *Received*: Sept. 2022 ; *Revised* : Sept. 2022 ; *Accepted*: Okt. 2022

## Peranan Manajemen Keuangan Bank Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Pendapatan Bagi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid

*The role of waste bank financial management as an effort to increase the income value of the people during the Covid pandemic*

**Sudaryanto<sup>1</sup>; Nining Sariningsih<sup>2</sup>; Bambang Indrawan<sup>3</sup>; Dita Triariyani Putri<sup>4</sup>; Nita Laila Asyifa<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Universitas Pamulang, Email : dosen02114@unpam.ac.id

**Abstrak.** Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan peran pengelolaan keuangan dalam proses bank sampah. Melihat permasalahan yang muncul, langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan ini dikomunikasikan kepada dinas terkait yaitu masyarakat melalui seminar, sosialisasi dan pelatihan, menjelaskan tujuan pengelolaan keuangan dan peran penting Bank Sampah. dalam rangka penguatan sumber daya manusia melalui rangkaian identifikasi, evaluasi dan perencanaan kegiatan pendidikan. Untuk menjawab tantangan ke depan, tim akan memberikan pelatihan kepada seluruh warga dan anggota masyarakat di Cimpaeun Depok, serta inovasi-inovasi baru yang perlu dikembangkan dari sisi pengelolaan keuangan.

**Kata kunci :** Manajemen Keuangan, Bank Sampah

**Abstract.** The purpose of this community service activity is for the community to be smarter in recognizing the role of financial management in the waste bank process. Seeing the problems faced, the steps taken to achieve the goals and objectives of this activity are then held an approach to the relevant agencies, namely the community through workshops and socialization and training in the form of explanations of financial management objectives and the important role of the Waste Bank in the framework of empowering human resources through a series of activities. identification, assessment and planned learning process. To overcome existing problems, the team will conduct training for all residents and community components at Cimpaeun Depok, along with new innovations that need to be developed in terms of financial management.

**Keywords :** financial management, rubbish bank



## PENDAHULUAN

Aktivitas keuangan suatu perusahaan yang berkaitan dengan upaya pengelolaan keuangan suatu organisasi, penggalangan dana untuk organisasi dan meminimalkan biaya organisasi dengan mencapai tujuan keuangan yang telah ditentukan dapat disebut manajemen keuangan. Fungsi manajemen keuangan tergantung pada ukuran perusahaan. Pada usaha kecil seperti masyarakat Cimpaeun Depok, bagian akuntansi biasanya menjalankan fungsi keuangan. Bagi masyarakat Cimpaeun Depok, fungsi utama manajemen keuangan adalah membuat keputusan investasi, keuangan, dan dividen. Fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut. :

1. *Planning* adalah Perencanaan keuangan dalam sebuah bisnis maupun organisasi sangat penting. Perencanaan keuangan termasuk manajemen kas, perhitungan laba rugi, perencanaan arus kas.
2. *Budgeting* merupakan apa yang dilakukan bisnis atau organisasi dengan mengalokasikan modal untuk semua kebutuhan bisnis atau organisasi. Alokasi dana dapat dilakukan semaksimal mungkin dengan anggaran yang tersedia.
3. *Controlling* adalah kegiatan pemantauan atau evaluasi keuangan saat ini. Agar perusahaan dapat bertahan, ia harus mengendalikan sistem keuangannya.
4. *Auditing* merupakan Proses pemeriksaan laporan keuangan suatu bisnis atau organisasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyelewengan dana perusahaan, dilakukan audit keuangan.
5. *Reporting* merupakan Laporan keuangan. Pelaporan keuangan harus dilakukan secara terbuka dan transparan di semua kalangan perusahaan. Laporan ini sangat berguna untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa pelaporan keuangan adalah suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara data keuangan suatu kegiatan yang mengelola suatu perusahaan dengan beberapa data atau pihak-pihak yang terkait dengan operasi usahanya. Beberapa jenis laporan yang umum digunakan antara lain neraca atau laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Dalam pengelolaan keuangan, terdapat karakteristik dan keterbatasan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan dalam pembukuan, barang, kewajiban dan aktiva tetap. Prinsip dan batasan dalam akuntansi (*accounting, convention and postulate*),

Faktanya, pencatatan data berdasarkan prosedur dan anggaran tertentu adalah prinsip akuntansi pada umum.

Sementara itu, dengan keterbatasan laporan keuangan yang disusun berdasarkan istilah, laporan internal pada dasarnya adalah laporan yang disusun antara titik waktu tertentu, sementara dan tidak final, dimana setiap jumlah atau hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai kas. Dengan tidak menunjukkan nilai akhir dalam arti kata yang sebenarnya. Tidak mungkin untuk menggambarkan gambaran keuangan dan hasil operasi secara akurat karena ada banyak faktor yang menentukan nilai mata uang yang cenderung sulit sementara yang lain mempengaruhi kondisi tertentu. Ada transaksi keuangan pada waktu yang berbeda dan penting untuk diketahui bahwa nilai uang berbeda. Jika itu menunjukkan jumlah rupiah yang ditentukan dan tetap, tetapi memperkuat persiapan dengan nilai standar variabel. Penyusunan tersebut didasarkan pada hasil pencatatan keuangan atau nilai rupiah dari waktu yang berbeda atau masa lalu dimana daya beli mata uang menjadi semakin penting,



memungkinkan untuk kenaikan karena kimia harga jual meningkat. dapat dikenakan tarif yang mungkin tidak mencerminkan beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan, karena ini tidak dapat dinyatakan dalam satuan mata uang.

Selain pengelolaan keuangan yang baik yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Cimpaen dengan berbisnis yaitu daur ulang sampah plastik, pengumpulan bahan baku atau sampah plastik, masyarakat Cimanggis Depok dapat bermitra dengan bank sampah. Bank sampah adalah tempat yang memisahkan dan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau digunakan kembali sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tentang Pedoman melalui Bank Sampah menerapkan pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang.

Bank sampah juga dapat dipahami sebagai sistem pengelolaan sampah kering kolektif yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif didalamnya. Dengan sistem akan menerima, mengklasifikasikan dan mendistribusikan sampah yang bernilai ekonomi ke pasar sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari konservasi sampah. (Unilever Indonesia, 2014).

Fungsi bank sampah adalah menyimpan simpanan sampah masyarakat dan mengubahnya menjadi uang dengan menjual sampah ke pengepul atau langsung ke industri pengolahan sampah. Tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah sampah melalui penggunaan kembali atau daur ulang. Kumpulan sampah basah yang terdiri dari sayuran untuk kompos.

Sampah kering seperti botol, kaleng dan kertas dipisahkan kembali. Biasanya sampah kering jenis ini dimanfaatkan sebagai hasil daur ulang komoditas dan dijadikan barang yang bernilai ekonomi. Misalnya vas dari kaleng bekas, tas jerami rajutan, bentuk rokok dari asbak, dll.

Perbankan sampah merupakan salah satu strategi untuk menerapkan pengelolaan sampah 3R di tingkat masyarakat. Tong sampah merupakan solusi inovatif yang "memaksa" masyarakat untuk memisahkan sampahnya dengan menyamakan sampah dengan uang. Masyarakat akan dilatih untuk menilai sampah berdasarkan jenis dan nilainya sehingga siap memilah sampah (Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2014).

Semua kontrol diserahkan kepada masyarakat. Dengan mengangkat slogan "Dari masyarakat, kembali ke masyarakat". Ide bank sampah benar-benar unik. Bank yang dimaksud di sini tidak hanya mengacu pada mereka yang terlibat dalam uang, tetapi juga termasuk barang-barang yang dibuang. Ide penamaan tempat sampah membuat citra pengumpulan sampah menjadi berbeda. Sangat keren untuk membawa akurasi dan kesan seperti itu. Ingat, perbedaan ini juga berdampak signifikan terhadap perekonomian. Padahal, sampah sebenarnya bisa menghasilkan uang dari barang rongsokan, dan bisa memberikan tambahan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar Cimanggis Depok.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, bank sampah merupakan upaya peningkatan kebersihan lingkungan dan kesehatan, yang dalam proses pencapaian tujuannya tidak lepas dari faktor-faktor yang mendorong dan membatasi berbagai kegiatan berupa faktor internal dan eksternal. Seperti yang diungkapkan Sayors (1975: 2): "Masalahnya adalah jarak antara keadaan sesuatu sekarang dan keadaan yang diinginkan dari sesuatu di masa depan." Kedua faktor ini selalu dilihat sebagai bahan untuk menciptakan motivasi bagi kegiatan program agar lebih baik. Banyak faktor eksternal dan internal yang mendukung kegiatan program bank sampah. Contoh faktor eksternal adalah dukungan dari Pemkot Depok melalui kelurahan Tapos, kabupaten Cimpaeun, kemudian dari ketua RT 1 dan RW 14 yang terus memberikan arahan atau dukungan. Partisipasi internal yaitu insentif bagi



masyarakat untuk ikut serta dalam program bank sampah ini, yang dihasilkan dari kesadaran masyarakat itu sendiri tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan bergabung sebagai anggota bank sampah, memotivasi masyarakat untuk bergabung menjadi anggota bank sampah. Masyarakat Cimpaeun Depok dalam mengolah atau mendaur ulang sampah plastik dalam sehari bisa mencapai 500 kg tiap pengusaha atau 15 ton per bulan. Jika kita lihat jumlahnya ini merupakan jumlah yang besar. Jika masyarakat Cimpaeun Depok dapat bekerjasama dengan Bank Sampah akan menjadikan Kerjasama yang menjanjikan untuk pelaku usaha, bank sampah dan masyarakat sekitar. Dampak yang didapat bagi masyarakat Cimpaeun Depok yakni mendapatkan lingkungan yang bersih, bayangkan saja tiap hari terdapat pengurangan sampah plastik 500 kg. tanpa merusak lingkungan tentunya, sampah plastic ini justru akan mendatangkan pendapatan tambahan bagi masyarakat Cimpaeun Depok.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

Menyikapi permasalahan yang muncul, langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan ini kemudian disampaikan kepada instansi (masyarakat) terkait melalui workshop, sosialisasi dan pelatihan yang menjelaskan bahwa proses daur ulang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang berdampak pada kesejahteraan warga Cimpaeun Depok. Pengabdian Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok pada November 2020. Acara ini akan didampingi oleh tim pengajar dari Universitas Pamulang termasuk perangkat desa dan instansi masyarakat terkait. Untuk mengimplementasikan program PKM ini, prosedur kerjanya adalah sebagai berikut:

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

1. Survey awal, pada tahap ini survey dilakukan di lokasi desa Cimpaeun, kecamatan Tapos, kota Depok.
2. Observasi. Setelah survei, kinerja dan tujuan peserta kegiatan ditentukan
3. Rapat koordinasi kelompok. Pada tahap ini kordinasi meliputi pembagian kerja, penetapan jadwal pelaksanaan, mulai dari penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah sesuatu yang harus dilakukan setelah praktisi menyelesaikan serangkaian tugas yang dijadwalkan. Evaluasi ini dapat dilakukan dalam bentuk perbaikan atau saran agar operasionalnya menjadi lebih baik dan menjadi pembimbing di kampus.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM sangat kolaboratif dengan memungkinkan tim melakukan pengabdian masyarakat di desa yang didukung oleh pihak kampus, memberikan informasi berupa informasi atau data yang diperlukan hingga rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan atau pendampingan nantinya. Pembangunan infrastruktur membutuhkan partisipasi mitra serta otoritas lokal/instansi terkait. BUMDes, masyarakat sekitar, pekerjaan umum dan UMKM. dan lain-lain

### Realisasi Pemecahan Masalah

Melaksanakan pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari penerapan ilmu manajemen keuangan dalam pengelolaan Bank sampah untuk pengelolaan sampah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Cimpaeun Depok, menghasilkan beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh para dosen pascasarjana antara lain :

1. Pengabdian selanjutnya, memanfaatkan manajemen keuangan dalam pengelolaan daur ulang sampah dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Cimpaeun kota Depok.



2. Pada pengabdian masyarakat (PKM), akan dibentuk bank sampah untuk memenuhi kebutuhan mendaur ulang bahan baku yaitu sampah plastik, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi warga Cimpaeun Depok.

Dalam pengabdian masyarakat (PKM), kemudian memberikan dukungan atau membentuk kelompok usaha dalam daurulang sampah plastik untuk mengoptimalkan upaya peningkatan pendapatan masyarakat.

### Khalayak Sasaran

Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah seluruh warga Rt 1 Rw 14, Desa Cimpaeun, Kec. Tapos, kota Depok. Provinsi Jawa Barat, sehingga dengan pengelolaan keuangan bank sampah yang baik dapat meningkatkan pendapatan warga Cimpaeun Depok.

### Tempat Waktu

Tempat, tujuan dan waktu kegiatan adalah sebagai berikut:

Tempat Kegiatan	: RT 001 RW 014 Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok Provinsi Jawa Barat
Sasaran Kegiatan	: Masyarakat Kelurahan Cimpaeun
Hari/Tanggal	: Minggu, 15 November 2020
Jam	: 09.00 – 15.00 Wib

### Metode Kegiatan

Untuk mencapai sasaran dan tujuan aktivitas PKM ini, tim kami telah menggunakan langkah dari pendekatan lembaga terkait, yaitu masyarakat di sekitar Cimpaeun Tapos melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan- pelatihan masyarakat dan pembentukan dalam bentuk penjelasan tentang tujuan Keberadaan bank sampah adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Cimpaeun dan lingkungan sekitarnya. Pengabdian Kepada

Masyarakat (PKM) akan berlangsung di Desa Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat pada November 2020. Pelaksanaan acara ini akan dipimpin oleh dosen dalam tim pelaksana di Universitas Pamulang dengan mengikuti kegiatan PKM . peran instansi terkait, baik perangkat desa maupun masyarakat setempat.

Metode pelatihan yang diterapkan didasarkan pada solusi atas permasalahan masyarakat desa Cimpaeun kecamatan Tapos. Tempat Pengabdian Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di Desa Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat pada bulan November 2020, sebagai berikut :

### Metode Pelatihan

Metode pelatihan digunakan dalam perancangan dan pengembangan sumber daya manusia melalui serangkaian kegiatan identifikasi, penilaian dan proses pembelajaran yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, kelompok akan mengadakan pelatihan bagi para pelaku dan staf UKM masyarakat serta warga desa dan elemen desa, termasuk pemerintah desa. Tim akan menjelaskan bagaimana pengelolaan keuangan usaha yang telah dilaksanakan dan bagaimana pengelolaan bank sampah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah yang berdampak pada kehidupan warga di wilayah kecamatan tersebut. di Cimpaeun, Kecamatan Tapos, kota Depok di tengah pandemi covid19. Metode pelatihannya adalah sebagai berikut:

**Hari ke 1** : Pra pengabdian, tim survey lokasi tahap pertama akan berada di Desa Cimpaeun (dengan memberikan kuisioner atau wawancara kepada masyarakat desa dan aparat pemerintahan, serta kepada UKM Desa Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok).

**Hari ke 2** : Pelatihan Manajemen, Dalam hal ini tim mengadakan diskusi dan memberikan sedikit penyuluhan mengenai



manajemen keuangan dalam Bank sampah (dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan perangkat desa administratif, serta pelaku UKM yang ada di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok)

**Hari ke 3** : Evaluasi hasil dari peranan manajemen keuangan dan adanya bank sampah dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat.,

Rencana langkah yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan,  
Persiapan ini akan difokuskan pada penyiapan segala perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan dan studi literatur untuk menyebarluaskan informasi tentang peran bank sampah dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat di Cimpaeun Depok.
- b. Penentuan Lokasi,  
Pada tahap ini dilakukan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi lokasi pendampingan dan pelatihan berupa penjelasan penerapan pengelolaan keuangan dan keberadaan bank sampah berdampak pada kesejahteraan masyarakat di Cimpaeun Depok.
- c. Perancangan Bank Sampah dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat pada masa pandemic di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan dan sosialisasi terhadap masyarakat berkaitan dengan Bank Sampah sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan di Lingkungan Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Depok, Jawa Barat. .  
Metode Kegiatan : Sosialisasi, Ceramah dan diskusi seputar pengelolaan sampah dan Bank Sampah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggerak di balik kegiatan program bank sampah adalah eksternal dan internal.

- a. Faktor eksternal adalah dukungan yang berasal dari Pemerintah Kota Depok, Kecamatan Tapos, Desa Cimpaeun, kemudian pimpinan RT 1 dan RW 14 yang secara terus menerus memberikan orientasi atau sosialisasi kepada pemerintah kota untuk berpartisipasi dalam Program Bank Sampah.
- b. Faktor internal adalah dorongan masyarakat untuk ikut serta dalam program bank sampah ini, sebagai hasil dari kesadaran diri masyarakat akan kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan bergabung menjadi anggota bank sampah. Hal ini memotivasi anggota masyarakat lain untuk lebih tertarik menjadi anggota daripada anggota bank sampah.

Masyarakat Cimpaeun Depok dalam mengolah atau mendaur ulang sampah plastik dalam sehari bisa mencapai 500 kg tiap pengusaha atau 15 ton perbulan. Jika kita lihat jumlahnya ini merupakan jumlah yang besar. Jika masyarakat Cimpaeun Depok dapat bekerjasama dengan Bank Sampah akan menjadikan Kerjasama yang menjanjikan untuk pelaku usaha, bank sampah dan masyarakat sekitar. Dampak yang didapat bagi masyarakat Cimpaeun Depok yakni mendapatkan lingkungan yang bersih, bayangkan saja tiap hari terdapat pengurangan sampah plastik 500 kg. tanpa merusak lingkungan tentunya, sampah plastic ini justru akan mendatangkan pendapatan tambahan bagi masyarakat Cimpaeun Depok. Berikut merupakan beberapa tips yang menyusun berikan kepada masyarakat Cimpaeun Depok dalam mengelolah manajemen keuangan, yaitu :

1. Pisahkan rekening pribadi dari keuangan bisnis. Banyak pengusaha yang masih mencampurkan uang pribadi dan uang perusahaan. Uang pribadi dan



- perusahaan harus dipisahkan, masuk akal untuk mengukur posisi keuangan perusahaan dan menghindari penyalahgunaan keuangan perusahaan.
2. Alokasikan keuangan untuk menggaji diri sendiri.
  3. Buat laporan keuangan
  4. Membuat catatan atas laporan arus kas. Arus kas digunakan untuk mengetahui total biaya yang di terima dan total biaya yang sudah dikelurakan. Dengan catatan ini kita dapat mengetahui kapan harus mengeluarkan dana serta waktu untuk menerima dana itu kembali. Fungsi laporan proyeksi arus kas kita dapat mencari tahu upaya apa yang akan dilakukan sebelum terjadinya kerugian pada keuangan perusahaan.
  5. Membuat peraturan tidak boleh menyimpan uang di tangan karyawan. Dengan adanya peraturan ini, setiap perusahaan dapat menghindari besar kemungkinan hal yang negative yang akan terjadi, misalnya uang tersebut dapat dipakai oleh karyawan tersebut untuk kebutuhan pribadinya.
  6. Memeriksa persediaan barang. Dengan adanya tugas karyawan untuk selalu memeriksa persediaan barang secara berkala, digunakan sebagai upaya adanya kecurangan pada data persediaan. Misalnya pada laporan persediaan barang yang sudah dijual tapi barang tersebut belum dicatat dijual, sehingga pendapatan yang seharusnya ada akan hasil penjualan tersebut hilang tanpa ada catatan yang jelas.
  7. Memisahkan pekerjaan kasir dengan accounting. Untuk tugas dari seorang kasir yang menerima dan mengeluarkan uang harus membuat catatan sendiri atas kegiatan tersebut beserta bukti seperti nota penjualan atau kwitansi penerimaan. Dan dilaporkan ke bagian accounting setiap harinya. Maka tugas accounting memeriksa hasil transaksi tersebut.

Kegiatan program Bank Sampah merupakan program baru bagi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga dan membantu pemerintah dalam menangani sampah. Jadi program daur ulang ini sangat penting dari segi ekonomi untuk memperkuat masyarakat dan mendukung perekonomian keluarga.

Dengan program daur sampah, dapat terwujud kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat, mengubah sikap masyarakat terhadap sampah yang pada awalnya merupakan musuh lingkungan, kemudian diubah menjadi berbagai manfaat lingkungan. Dengan adanya program Bank Sampah ini, masyarakat ikut bergabung sehingga masyarakat bisa terdaftar sebagai anggota bank sampah. Setiap masyarakat memiliki visi tentang sampah yaitu sampai menjadi berkah, pelibatan masyarakat sebagai upaya peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan di Desa Cimpaeun, Depok. Memanfaatkan hasil kegiatan pengelola dan pejabat untuk memberikan sosialisasi dan pembinaan bank sampah agar masyarakat percaya akan manfaat bank sampah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM dengan judul Bank Sampah Mitra Doa Ibu di Cimpaeun Depok, berikut hasil kesimpulan dari kegiatan PKM :

Program penanggulangan sampah dengan mendirikan Bank Sampah diharapkan mampu memberikan manfaat yang positif dalam mengurangi sampah lingkungan yang selama ini membahayakan kesehatan lingkungan. Pemahaman masyarakat, pemerintah dan *stakeholder* haruslah sejalan kompak serta memiliki tujuan yang sama dalam menerapkan pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Cimpaeun. Sehingga program bank sampah dapat berkembang di daerah lainnya sekitaran Cimpaeun, Dari hasil kegiatan PKM Bank Sampah di Cimpaeun Depok, dapat membantu dalam

meningkatkan penghasilan masyarakat, sehingga dapat menambah penghasilan tambahan masyarakat. Juga meningkatkan perekonomian daerah Cimpaeun di Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Octavia dkk. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Bank Sampah Dengan Bantuan Teknis dan Manajemen Usaha pada KSM Aneka Limbah dan KSM Maidanul Ula Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 30 No.3. Hal 40-49.
- Aminudin. (2013). Manfaat Daur Ulang Sampah. <http://www.aminudin.com/2013/06/manfaat-daur-ulang-sampah.html> . Diakses pada tanggal 29 september 2019.
- Eka Utami. (2013). "Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses", Yayasan Unilever Indonesia  
<https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1063>  
[https://kel-cimpaeun.depok.go.id/Home/profile\\_kelurahan](https://kel-cimpaeun.depok.go.id/Home/profile_kelurahan).  
<https://pengabdian.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/854/2020/05/Dampak-Awal-Pandemi-COVID-19-terhadap-UMKM.pdf>
- Kasmir. (2011). Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

